YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4991

MENINGKATKAN MUTU BELAJAR FIQIH MELALUI MODEL CTL BERBASIS CANVA: STUDI EFEKTIVITAS DI MADRASAH TSANAWIYAH

Improving the Quality of Fiqh Learning Through the CTL Model Based on Canva: An Effectiveness Study at Madrasah Tsanawiyah

M. Dzikrul Hakim Al Ghozali & Nur Mita Riski Azizah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
m.dzikrul@unwaha.ac.id; mitaazizah81@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 17, 2025	Feb 1, 2025	Feb 13, 2025	Feb 18, 2025

Abstract

The learning process in fiqh subjects at MTs Sunan Gunung Jati Jombang still relies on conventional models, and the integration of digital media remains suboptimal, leading to less-than-optimal student learning outcomes. This study aims to analyze the effectiveness of the Canva-based Contextual Teaching and Learning (CTL) model in enhancing the quality of fiqh learning. The research employs a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach, where a single group undergoes both pre-test and post-test assessments. The sample consists of 20 students selected through a saturated sampling technique. Data collection methods include tests/questionnaires, observation, and documentation, with data analysis conducted using IBM SPSS Statistics Software. The results of the N-Gain test indicate that the effectiveness of the Canva-based CTL model is 57.536%, which falls within the "moderately effective" category. This suggests that while the Canva-based CTL model contributes positively to improving students' learning quality in fiqh subjects, further refinement may be needed to enhance its impact. The findings highlight the potential

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of digital learning media in Islamic education and emphasize the need for innovative pedagogical approaches to optimize student engagement and learning outcomes. Future research should explore additional variables that may influence the effectiveness of digital learning models and consider comparative studies with other instructional methods to provide a more comprehensive understanding of their pedagogical implications.

Keywords: Effectiveness Model; CTL, Canva Media; Learning Quality

Abstrak: Proses pembelajaran di MTs Sunan Gunung Jati Jombang pada mata pelajaran fiqh masih mengandalkan model konvensional, sementara integrasi media digital belum optimal, sehingga kualitas hasil belajar siswa kurang maksimal. Riset berikut bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis Canva dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqh. Riset ini menggunakan metode pre-experimental design dengan menggunakan pendekatan one-group pretest-posttest, di mana satu kelompok diberikan *pretes*t dan *posttest*. Sampel yang digunakana dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa yang dipilih dengan teknik saturated sampling. Teknik pengumpulan data meliputi tes/kuesioner, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Software. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa efektivitas model pembelajaran CTL berbasis Canva mencapai 57,536%, yang tergolong dalam kategori "cukup efektif". Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis Canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran fiqh siswa, meskipun masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut untuk meningkatkan dampaknya. Hasil penelitian ini menyoroti potensi media pembelajaran digital dalam pendidikan Islam serta pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran guna mengoptimalkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang bisa memengaruhi efektivitas model pembelajaran digital serta melakukan studi komparatif dengan metode pembelajaran lainnya guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implikasi pedagogisnya.

Kata Kunci: Efektivitas Model; CTL, Media Canva; Mutu Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam perkembangan individu dan masyarakat. Seiring dengan berbagai tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan, termasuk era digitalisasi, keberadaan sistem pendidikan yang adaptif menjadi esensial untuk memenuhi tuntutan zaman serta mendukung kemajuan suatu negara. (Rifa Hanifa Mardhiyah, 2021). Tujuan utama pendidikan ialah membentuk serta membimbing individu agar memiliki karakter yang baik dan kualitas yang unggul. Perihal berikut sejalan dengan Undang-Undang Tahun 2003 Nomor 20 yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan menghasilkan lingkungan dan proses pembelajaran yang membolehkan peserta didik untuk bertumbuh dengan cara aktif. Pendidikan juga berperan dalam membangun kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, kecerdasan, dan juga keahlian yang tidak cuma berguna

untuk diri sendiri, namun pula untuk warga, bangsa, serta negeri. (Sara Indah Elisabet Tambun, 2020).

Dalam sistem pendidikan seorang guru memiliki tugas dan peran yang begitu penting dalam mensukseskan pendidikan (Loloagin et al., 2023). Untuk menciptakan itu seorang guru diharapkan bisa membagikan pembelajaran yang optimal serta berkualitas. Dalam proses pembelajaran terdapat bagian-bagian yang harus diperhatikan seperti pemilihan model, metode dan media pebelajaran harus tepat kareana hal tersebut yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran (Ulfa & Saifuddin, 2018). Pembelajaran yang maksimal dan berkualitas menjadikan peserta didik mudah memahami materi serta meraih keahlian normal perihal itu merupakan bukti dari keberhasilan pembelajaran yang diberikan oleh guru (Alfurqan, 2024)

Dalam dunia pendidikan, pemilihan model dan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Model pembelajaran didefinisikan sebagai rancangan ataupun kerangka kerja yang dipakai oleh pendidik untuk menyampaikan materi secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi hasil belajar (Irawadi, 2017). Model ini meliputi pendekatan, metode, strategi, serta teknik pembelajaran yang digunakan buat meraih tujuan pembelajaran. Sementara itu, Media pembelajaran adalah alat yang dipakai buat menyediakan penyampaian modul pada peserta didik supaya lebih menarik, meningkatkan perhatian serta pemahaman peserta didik (Septy Nurfadillah, Tio Saputra, 2021).

Penentuan model serta sarana pembelajaran yang cocok bisa berkontribusi dalam menghasilkan lingkungan belajar yang lebih bersemangat, inovatif, serta interaktif. Namun, masih banyak pendidik yang belum sepenuhnya memahami pentingnya variasi dalam model pembelajaran, sehingga mereka cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah yang berpusat pada guru. Perihal berikut bisa mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, Mudah merasa jenuh dan menghadapi tantangan dalam memahami materi pelajaran (Septy Nurfadillah, Tio Saputra, 2021). Seperti menggunakan model konvesional (berpusat pada guru) seperti ceramah sehingga menyebabkan peserta didik cepat merasa jenuh, kurang aktif selama proses pembelajaran, serta menghambat keterlibatan mereka. kurang memahami apa yang dipelajarainya (Salsabilla, 2025). Jadi, diperlukannya inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta relevansi materi dengan kehidupan nyata mereka.

Salah satu pendekatan penataran yang bisa dipilih sebagai alternatif ialah Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan ini awalnya diperkenalkan oleh John Dewey yang menekankan pentingnya menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman dan situasi nyata yang dihadapi peserta didik. Model CTL bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dengan mendorong peserta didik agar mampu menghubungkan konsep akademik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Kartini Ester & Firdha S. Sakka, 2023). Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga bisa memahami bagaimana teori tersebut bisa diterapkan dalam konteks nyata. Model ini menekankan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, eksplorasi, refleksi, serta kolaborasi antara guru dan peserta didik. Selain itu, model CTL juga menuntut peran aktif guru sebagai fasilitator yang membimbing Siswa dalam mengaitkan berbagai konsep yang dipelajari dengan pengalaman yang relevan. Dengan demikian, model ini mampu mengatasi kelemahan model pembelajaran konvensional yang sering kali hanya menekankan aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek aplikatifnya.

Keunggulan utama dari model CTL ialah kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik melalui pembelajaran yang lebih kontekstual. Penerapan model ini bisa lebih optimal jika didukung oleh media digital seperti platform pembelajaran interaktif, video edukatif, serta aplikasi berbasis teknologi yang bisa memperkaya pengalaman belajar. Misalnya, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, sehingga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta didik. Hasil riset membuktikan kalau pemakaian model CTL berbasis media digital bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga 57,536%. Perihal berikut membuktikan bahwa integrasi antara model pembelajaran inovatif dan teknologi digital bisa meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran berbasis konteks dengan memanfaatkan teknologi digital perlu terus didorong untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan efektif. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif, model ini bisa menjadi solusi bagi tantangan pembelajaran di era digital, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang sekolah

Pemilihan Media juga merupakan salah satu pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pemillihan media yang tepat maka dalam proses pembelajaran tidak akan terlihat monoton sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar (Faradila and Aimah, 2018). Salah satu media menarik ataupun interaktif yaitu canva. Canva ialah suatu aplikasi

online yang didalamnya menyediakan tamplate, desigh, yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran seperti presentasi, poster, brosur dan lainnya (Abdahamidah Putri, Balqis Azzahra Arrasuli, 2021). Salah satu tamplate yang ada dicanva yaitu slide show presentasi yang dipakai pendidik dalam kegiatan mengajar (Ramadhani and Ngatmini, 2024). Slide show presentasi ialah aplikasi dipakai pendidik untuk mempresentasikan konsep ataupun materi yang ditunjukan kepada peserta didik. Canva ini memiliki fitur yang unik yang dipakai untuk membuat slide show presentasi sehingga jika dipakai dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih tertarik dan bersemangat (Ramadhani and Ngatmini, 2024).

Bersumber pada observasi yang peneliti jalani di MTs Sunan Gunung Jati Kudu Jombang kalau hasil belajar relative kurang eksklusifnya pada mata pelajaran fiqih. Sehabis peneliti melaksanakan pra pemantauan pada anak didik kelas VII di Sekolah itu ditemui sebagian permasalahan yang menimbulkan hasil belajar itu kurang antara lain pada dikala proses belajar mengajar beberapa besar guru sedang memakai tata cara konvesionaal(khotbah), kurang maksimalnya pemakaian alat penataran yang menimbulkan anak didik jadi marak, kurang aktif serta sebagian partisipan ajar kurang menguasai modul yang dipelajarainya, hal trsebut menyebabkan mutu belajar pada siswa kelas VII diMTs Kurang maksimal..

Dari masalah diatas penulis ingin mengintegrasikan model pembelajaran CTL dengan canva sebagai solusi yang efektif. Melalui penggunaan Model pembelajaran CTL berbasis Canva mempermudah siswa dalam memahami materi karena penyajian informasi yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan, aktif sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran (Nurindah et al., 2024). Sehingga dengan mengintregasikan CTL dengan Canva mampu meningkatkan kualitas ataupun mutu belajar pada siswa. Maka tujuan riset berikut yaitu mengukur seberapa besar nilai efektivitas penerapan model CTL berbasis canva dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Sunan Gunu Jati Kudu Jombang.

METODE

Jenis riset berikut yaitu *pre-eksperimen Designs*. Riset ini memakai konsep One- Group Pretest- Posttest(Sugiyono, 2022). Sampel yang dipakai berjumlah 20 peserta didik kelas VII MTs Sunan Gunung Jati Kudu Jombang, yang diseleksi dengan metode sampling jenuh, ialah

metode di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data melalui observasi, Test ataupun angket, dan dokumentasi, dengan instrumen uji ataupun angket yang sudah divalidasi lebih dahulu. Informasi yang terkumpul hendak dianalisis memakai uji normalitas, Paired Sample T- test, serta percobaan N- Gain. Riset ini dimulai setelah peneliti memperoleh izin dari madrasah pada 25 Juli 2024, kemudian melanjutkan dengan melakukan observasi. Selanjutnya peneliti melakukan tes awal kepada siswa tanpa menggunakan model CTL berbasis canva pada tanggal 21 oktober dan melakukan tindakan pembelajaran menggunakan model CTL berbasis canva pada tanggal 28 Oktober 2024.

HASIL

Sebelum melakukan penelitian di MTs Sunan Gunung Jati Kudu Jombang, peneliti melakukan uji validas dan uji reliabilitas instrument soal yang akan dipakai. Uji validitas merupakan suatu alat yang dipakai dalam penelitian dalam melakukan pengukuran instrumen yang telah dibuat oleh peneliti, alat ukur ataupun instrumen yang dipakai yaitu kuisioner/soal tes. Jika valid berarti instrumen ataupun alat ukur tersebut bisa dipakai dalam melakukan pengukuran suatu yang seharusnya diukur.(Agustin and Permatasari, 2020) Ataupun bisa dikatakan uji validitas yaitu mengukur mengenai setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang dipakai dalam penelitian.

Uji validitas yang dipakai dalam riset berikut yaitu ialah uji validitas kolerasi produc women. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan aplikasi *Software IBM Statistic SPSS*. Dengan Kriteria uji validasi yitu dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan nilai signifikan 5% ataupun 0.05. Berikut data validitas tes pada riset berikut dengan r table= 0,444 kesimpulan hasil validasi soal sebagi berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Soal Test

Jenis Soal	Kriteria	No Soal	Total
Pilihan Ganda	Valid	1-10	10
Uraian	Valid	1-10	10
Uraian	Valid	1,2,3,4,5	5

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji relibilitas. Alat ukur yang realiabel adalah alat ukur yang reabilitasnya tinggi. Untuk mencari reabilitas dari instrument (test) menggunkan rumus Alfa Cronbach. Untuk mencari hasil uji reliabilitas ini

menggunakan aplikasi *Software IBM Statistic SPSS*. Dengan kriteria Jika nilai Cronbach alpa > r $_{tabel}$ (0,60) maka instrument tersebut reliabel sebaliknya jika nilai Cronbach alapa < r $_{tabel}$ (0,60) maka instrument tidak reliabel.(Rosidin, 2017) Berikut merupakan kesimpulan hasi uji reliabilitas dari instrument tes pada riset berikut sebagai beriku:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Jenis Soal	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interprestasi
Pilihan ganda	0,691	Tinggi	Reliabel
Uraian 1-10	0,718	Tinggi	Reliabel
Uraian 1-5	0,745	Tinggi	Reliabel

Setelah instrument tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya. dan semua soal dinyatakan valid dan reliabel. Langkah selanjutnya yaitu dilakukan penlitian yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 yaitu pembelajarn tanpa menggunakan model CTL berasis software canva serta memberikan soal *pretest* dan pada tanggal 28 Oktober 2024 dilakukan penerapan model pembelajaran CTL berbasis software canva serta soal *posttest*. Hasil analisis deskriptif pretest dan posttest pada riset berikut sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttes

Statistik	*Pretest*	*Posttest*
Jumlah peserta Didik	20	20
Jumlah soal	25	25
Mean	47,85	78,85
Nilai Minimum	21	71
Nilai maksimum	78	90

Dari tabel 3 hasil uji analisis deskriptif bisa diketahui bahwa hasil belajar sebelum diterapkan model CTL berbasis canva dalam mata pelajaran fiqih kelas VII didapatkan hasil nilai rata-rata pretest sebesar 47,85 sedangkan hasil belajar setelah penerapan model CTL berbasis canva didapatkan hasil nilai rata-rata posttes sebesar 78,85. Dari hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model CTL berbasis canva.

Berikutnya untuk melihat keefektivan dari model pembelajaran CTL berbasis software canva dipakai beberapa uji analisis yaitu uji normalitas, uji paired sampel T-test (hipotesis) dan uji N-Gain.

Berikut merupakan uji analisis data untuk megetahui tingkat keefektivan dari penerapan model CTL berbasis software canva:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas informasi ini berperan buat menetukan informasi yang diterima oleh periset berdistribusi normal ataupun tidak (Nuryadi et al., 2017). Informasi yang digunakan buat percobaan normalitas ini yakni hasil dari angka pretest serta posttest dikelas penelitian. Percobaan normalitas pada studi selanjutnya dicoba memakai Aplikasi IBM Statistic SPSS, serta hasil yang diterima diamati dari angka Shapiro Wilk sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.130	20	.200*	.948	20	.339
PosTest	.122	20	.200*	.916	20	.084

   Berdasarkan uji normalitas data pada *Shapiro Wilk* diatas bisa diasumsikan bahwa nilai signifikan > 0,05 yaitu data nilai pretes 0,339 > 0,05 dan data Posttest 0,84 > 0,05 bisa disimpulkan bahwa nilai sig > 0,05 sehingga data pada riset ini berdistribusi normal.

2. Uji Paired Sampel T-test

   Uji sampel berpasangan (paired ilustrasi T- test) dipakai buat memastikan apakah ada perbandingan pada umumnya antara 2 sampel, ialah data dari pre- test serta pos- test(Musfirah, Alfiana, and Shasliani, 2022). ketetapan pengumpulan Keputusan pada uji T-test ini yatu bila nilai relevan < 0, 05 sehingga ada dampak atau efektivitas saat sebelum serta setelah diberi perlakuan. Uji T- test pada studi selanjutnya dihitung memakai Aplikasi IBM Statistic SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PreTest – PosTest	-31,000	14,942	3,341	-37,993	-24,007	-9,278	19	,000

Berdasarkan data diatas bisa diketahui bahwa uji T-test pada riset berikut menunjukan sig(2-tailed) 0,000 < 0,05. Maka keputusannya yaitu bahwa terdapat pengaruh ataupun efektivitas mutu belajar fiqih melalui model CTL berbasis canva Di madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati Kudu Jombang.

3. Uji N-Gain

Setelah mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam hasil penelitian, maka untuk mengetahui seberapa efektif model pembelejaran CTL berbasis canva dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada mata pelejaran fiqih kelas VII di MTs Sunan Gunung Jati Jombang sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu menghitung dengan menggunakan uji N-Gain. Ujin N-Gain merupakan metode yang umum dipakai dalam melakukan pengukuran efektivitas suatu pembelajaan ataupun intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari uji N-Gain yang didapat sebagai berikut:

Tabel 6. Uji N-Gain

No	Nama	Pretest	Posttest	N.Gain Skor	Peningkatan	%N.Gain
1	Siswa1	49	71	0,43	Sedang	43,14
2	Siswa2	47	80	0,62	Sedang	62.26
3	Siswa3	49	75	0,50	Sedang	50.98
4	Siswa4	57	73	0,37	Sedang	37.21
5	Siswa5	78	90	0,54	Sedang	54.55
6	Siswa6	60	84	0,60	Sedang	60.00
7	Siswa7	55	80	0,55	Sedang	55,56
8	Siswa8	21	77	0,70	Tinggi	70.89
9	Siswa9	31	87	0,81	Tinggi	81.16
10	Siswa10	23	71	0,62	Sedang	62,33
11	Siswa11	42	76	0,58	Sedang	58.62
12	Siswa12	25	71	0,61	Sedang	61,33
13	Siswa13	59	76	0,41	Sedang	41.46
14	Siswa14	69	88	0,61	Sedang	61.29
15	Siswa15	48	73	0,48	Sedang	48,07
16	Siswa16	67	87	0,60	Sedang	60.61
17	Siswa17	24	86	0,81	Tinggi	81.58
18	Siswa18	57	82	0,58	Sedang	58.14
19	Siswa19	61	79	0,46	Sedang	46.15
20	Siswa20	35	71	0,55	Sedang	55,39
Rata-rata				0,575		57,536

Berdasarkan hasil analisis perhitungan N-Gain diatas dilihat dari rata-rata jumlah N-Gain skor. Rata-rata N-Gian skor pada riset berikut yaitu sebesar 0,575. Keputusannya berarti 0,30<0,575<0,70, artinya bahwa efektivitas mutu belajar fiqih

melalui model CTL berbasis canva di MTs Sunan Gunung Jati Jombang mengalami peningkatan dengan kategori "Sedang".

Sedangkan penetuan efektivitas mutu belajar fiqih melalui model CTL berbasis canva di MTs Sunan Gunung JatI dilihat dari persentase N-Gain. Presentase N-Gain yang diperoleh sebesar 57,536% dan masuk pada kategori "cukup efektif".

PEMBAHASAN

Hasil dalam riset berikut menunjukan bahwa peserta didik kelas VII Mts Sunan Gunung Jati Kudu Jombang pada proses pembelajaran menggunkan model CTL beebasis Software canva dan yang tidak menggunakan Model CTL berbasis canva memiliki perbedaan secara signifikan. Peserta didik sebelum diberikan penerapan model CTL berbasis canva Nilai yang diperoleh sebelum penerapan model CTL berbasis Canva terletak di bawah kriteria ketuntasan minimun (KKM), selang sesudah implementasi model itu, angka yang didapat peserta didik terletak di atas kriteria ketuntasan minimun (KKM).

Berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest, diperoleh data sebagai berikut. Pada nilai hasil belajar sebelum diterapkan model CTL berbasis canva dalam mata pelajaran fiqih kelas VII didapatkan *pretest average score results* sebesar 47,85 dengan nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 21. Sementara hasil nilai belajar setelah penerapan model CTL berbasis canva didapatkan *average posttest score results* sebesar 78,85 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nialai terendah sebesar 71. Dari hasil itu dapat disimpulkan kalau ada kenaikan hasil belajar sehabis diaplikasikan model CTL berbasis canva.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh dan tingakat keefektivan model CTL berbasis canva dalam meningkatkan mutu belajar siswa yaitu menggunakan uji paired sampel T-test dan Uji N-Gain. Berdasarkan uji Paired Sampel T-test yang sudah dilakukan bisa diketahui bahwa uji T-test pada riset berikut menunjukan sig(2-tailed) 0,000 < 0,05, maka keputusannya yaitu terjadi pengaruh ataupun efektivitas mutu belajar fiqih melalui model CTL berbasis canva di MTs Sunan Gunung Jati.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di MTs Sunan Gunung Jati Kudu Jombang, dengan persentase N-Gain mencapai 57,536%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model CTL berbasis Canva memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal materi lebih bagus dibanding dengan metode pembelajaran

konvensional. Penemuan ini selaras dengan riset Rifana Intan Fauziyah yang membuktikan kalau pemakaian media realia dalam pembelajaran Matematika bisa tingkatkan nilai anak didik, dari 55,2(pretest) jadi 76,1(posttest). Riset ini pula menguatkan filosofi kalau pemakaian media dalam pembelajaran berfungsi besar dalam tingkatkan hasil belajar anak didik. Selain itu, hasil penelitian mendukung pendapat (Salsabilla, 2025), yang menyatakan bahwa media interaktif seperti Canva sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Model CTL berfokus pada prinsip bahwa proses belajar akan lebih bermakna jikalau siswa mampu menghubungkan materi dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka. (Rochmayani, 2018) menyebutkan bahwa mengaitkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa dapat membantu mereka lebih memahami konsep yang diajarkan. Dengan pemanfaatan media Canva, siswa dapat belajar melalui visualisasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Model ini tidak cuma memudahkan anak didik dalam menguasai modul, namun pula menambah keterlibatan serta minat mereka dalam pembelajaran. Sebagai contoh, dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung membosankan, penggunaan media interaktif seperti Canva mampu menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi.

Hasil riset ini membagikan kontribusi yang penting kepada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efisien, spesialnya dalam mata pelajaran Fiqih. pelaksanaan bentuk CTL berplatform Canva menawarkan penyelesaian buat pembelajaran yang masih bergantung pada tata cara konvensional yang kerap kali kurang efisien dalam tingkatkan pemahaman anak didik. Dengan pendekatan ini, guru bisa menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih mengasyikkan, interaktif, serta berfokus pada anak didik, yang pada gilirannya bisa tingkatkan hasil belajar mereka. Tidak hanya itu, pembelajaran berplatform teknologi ini memungkinkan anak didik buat lebih aktif, inovatif, serta inovatif dalam mempelajari materi. Oleh sebab itu, penerapan model CTL berbasis Canva amat dianjurkan tidak cuma dalam mata pelajaran Fiqih, namun pula untuk bermacam mata pelajaran lainnya, guna meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Efektivitas Model CTL berbasis canva dalam meningkatkan mutu belajar fiqih kelas VII Di MTs Sunan Gunung Jati Kudu Jombang data yang didapat dalam riset berikut yaitu: hasil nilai sebelum diterapkan model CTL berbasis canva nilai rata-rata pretest yang diperoleh

sebesar 47,85 Sementara hasil setelah penerapan model CTL berbasis canva didapatkan nilai rata-rata posttes sebesar 78,85 perihal berikut bisa diasumsikan bahwa terjadi peningkatan setelah diterapkan model CTL berbasis canva. Berdasarkan Uji sampel T-test bisa diasumsikan bahwa terdapat efektivitas dari penerapan model pembelajarn CTL berbasis software canva perihal berikut buktikan dari nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05. Sedangkan Uji N-Gain yang telah dilakukan, besar efektivitas dari Penarapan Model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) berbasis canva yaitu sebesar 57,536% dan masuk pada kategori "cukup evektif" dalam meningkatkan mutu belajar fiqih kelas VII Di MTs Sunan Gunung Jati Kudu Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdahamidah Putri, Balqis Azzahra Arrasuli, R. P. A. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, *5*(1), 75–84. https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/276/270

Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA DIVISI NEW PRODUCT DEVELOPMENT (NPD) PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. In *Jurnal Ilmiah M-Progress* (Vol. 10, Issue 2). https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442

Alfurqan, M. Z. A. &. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *6*, 1740–1753. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5315

Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, *1*(2005), 508–512.

https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/194

Irawadi, Y. (2017). Pembelajaran Materi Bangun Ruang Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Di Kelas V Sd. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, *2*, 121–130. http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/viewFile/34451/75676582275

Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Journal on Education*, *05*(03), 6012–6022. https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1365

Nurindah, S., Surani, D., Hidayat, A., Studi, P., Teknologi, P., Bangsa, U. B., Serang, K., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Bangsa, U. B. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Kelas 8 SMP IT Bina Bangsa*. *1*(2).

https://rayyanjurnal.com/index.php/jcrd/article/view/3484

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. SIBUKU MEDIA. http://eprints.mercubuana-

yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf

Ramadhani, E. W., & Ngatmini, dkk. (2024). Penerapan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *14*(2), 226–235. https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16352

Rifa Hanifa Mardhiyah, D. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, *71*(1), 63–71. https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813

Rosidin, U. (2017). *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. media akademik.

http://repository.lppm.unila.ac.id/6288/

Salsabilla, Y. A. A. & T. (2025). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN CANVA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR*. *7*. http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/

Sara Indah Elisabet Tambun, D. (2020). ANALISIS UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL MENCAKUP BAB IV PASAL 5 MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA, ORANG TUA DAN PEMERINTAH. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, *01*(2), 265. https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275

Septy Nurfadillah, Tio Saputra, D. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA POSTER PADA MATERI " PERUBAHAN WUJUD ZAT BENDA " KELAS V DI SDN SARAKAN II TANGERANG. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*.

https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1282

Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, *30*. https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6